

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan memiliki fungsi yang sangat vital, salah satunya memberikan deskripsi tentang kondisi dalam suatu perusahaan dan sebagai salah satu cara bagi perusahaan untuk mewujudkan keuangan perusahaan yang akuntabel. Tujuan disusunnya laporan keuangan yaitu sebagai dasar pelaporan informasi keuangan di perusahaan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Laporan keuangan perusahaan yang disusun yaitu Laporan Laba Rugi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (Pujanira and Taman 2017)

Kualitas laporan keuangan merupakan suatu penilaian terhadap hasil terkait informasi yang disusun dalam laporan keuangan apakah telah sesuai dengan standar akuntansi atau belum. Karakteristik kualitas dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan merupakan faktor penting yang harus diperhatikan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 2019 No. 1, karakteristik kualitatif merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai.

Empat karakteristik informasi yang menjadi prasyarat normatif dalam penyusunan laporan keuangan agar memenuhi kualitas yang dikehendaki yaitu, 1) Relevan (Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang terdapat didalamnya dapat mempengaruhi pengguna dalam hal pengambilan keputusan

dengan cara membantu mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, dan memprediksi masa depan. 2) Andal (Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan menyajikan fakta secara jujur. 3) Dapat Dibandingkan (Informasi yang disajikan laporan keuangan akan lebih bermanfaat jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain. 4) Dapat Dipahami (Pegguna dapat memahami informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan mudah dan disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna.

Berikut ini Kasus yang dikutip dari CNBC Indonesia (Sandria 2021) yaitu kasus PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA), dimana pada salah satu agenda pengesahan laporan keuangan tahunan 2018 saat RUPS, terdapat perbedaan pendapat yang mengakibatkan dua komisaris, yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang menolak menandatangani laporan keuangan tersebut. Hal itu dikarenakan, dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih yang salah satunya ditopang oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Teknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta. Dana tersebut masih bersifat piutang dalam jangka waktu untuk 15 tahun kedepan, namun telah dibukukan di tahun pertama dan diakui sebagai pendapatan. Alhasil, perusahaan yang sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Pada kasus ini, penyajian laporan keuangan PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA) menyesatkan para investor atau pemegang saham yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dikarenakan adanya manipulasi data atau kesalahan pencatatan yang nilainya

sangat material, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas dari laporan keuangan tersebut rendah karena mempengaruhi keputusan investor.

Kompetensi sumber daya manusia adalah kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya (Eni Dwi Susliyanti S.E 2019). Kompetensi adalah ciri seseorang yang dapat dilihat dari keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan yang dimilikinya dalam hal menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya (Indriasari 2008). Kompetensi adalah dasar bagi seseorang untuk mencapai kinerja tinggi dalam menyelesaikan pekerjaannya. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien (Nurendah Ragillita Untary 2015). Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi, maka tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efektif dan efisien. Adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi sangat penting dalam mengelola dan menyajikan informasi keuangan sehingga laporan keuangan yang disusun relevan dan tepat waktu.

Hubungan teori keagenan dengan variabel kompetensi sumber daya manusia adalah manajemen sebagai agen (pengelola dalam lingkungan perusahaan) dan pemegang saham sebagai *principal*, dimana agen atau manajemen sebagai sumber daya manusia perusahaan harus memiliki kompetensi agar dapat menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas

laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh As Syifa Nurillah, (2011), Nurendah Ragillita Untary, (2015), Pujanira and Taman, (2017), Anna Sumaryati, (2020), Eni Dwi Susliyanti S.E, (2019), dan Rahman and Permatasari, (2021) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hasil penelitian menjelaskan bahwa semakin tinggi kompetensi SDM, maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sagara, (2015), Fatimah, Habbe and Fattah, (2019), Animah, Bayu and Astuti Widia, (2020), dan Dewi and Hoesada, (2019) menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan daerah.

Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2017:129). Menurut Hermawan, Maryanti, and Biduri (2018), tujuan sistem pengendalian internal ialah memberikan jaminan bahwa, aset dilindungi dan digunakan untuk pencapaian tujuan usaha, Informasi bisnis akurat, Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, Karyawan mematuhi peraturan dan ketentuan. Jika sistem pengendalian internal belum diterapkan secara maksimal, maka dapat menjadi penghambat dalam penyusunan laporan

keuangan. Maka dari itu, pentingnya pemahaman terhadap sistem pengendalian internal agar laporan keuangan yang disajikan perusahaan sesuai prinsip akuntansi dan standar yang ditetapkan di Indonesia.

Hubungan teori keagenan dengan variabel sistem pengendalian internal adalah manajemen sebagai agen (pengelola dalam lingkungan perusahaan) dan pemegang saham sebagai *principal*, dimana manajemen sebagai agen memiliki tanggung jawab dalam menerapkan sistem pengendalian yang baik dan maksimal dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian terdahulu yaitu penelitian yang dilakukan oleh (As Syifa Nurillah 2014), (Nurendah Ragillita Untary 2015), (Fatimah et al. 2019) dan (Dewi and Hoesada 2019) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian Internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Anna Sumaryati, 2020) menunjukkan hasil bahwa sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Salah satu hal yang juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan adalah pemanfaatan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi direspon oleh organisasi dengan mendesain sistem informasi berbasis teknologi komputer atau *website*. Teknologi Informasi berperan penting dalam menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para pengambil keputusan di dalam organisasi termasuk dalam hal pelaporan sehingga mendukung proses pengambilan keputusan dengan lebih efektif, dengan adanya teknologi informasi diharapkan dapat membantu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang handal dan tepat waktu. Pemanfaatan

Teknologi Informasi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan (Romney and Steinbart, 2018:11).

Pemanfaatan teknologi informasi juga mampu dalam proses pelaporan keuangan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Pengaruh teknologi informasi terhadap kualitas keuangan pernyataan, dengan penerapan sistem pengendalian internal dengan benar, dapat memastikan bahwa teknologi informasi berguna untuk meminimalkan kesalahan dan meningkatkan kualitas keuangan pernyataan. Adanya teknologi informasi tentunya akan memberi kemudahan dalam menginput setiap transaksi yang terjadi dalam operasional perusahaan. Selain itu, hasil pengolahan juga lebih akurat dan cepat. Perusahaan juga dapat melakukan kontrol aset perusahaan dengan tepat melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Hubungan teori keagenan dengan variabel pemanfaatan teknologi informasi adalah pemegang saham/investor sebagai *principal* yang menginginkan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, maka dari itu, pemegang saham/investor memberikan tanggung jawab terhadap manajemen sebagai agen untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam penyusunan pelaporan keuangan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (As Syifa Nurillah 2014), (Fatimah et al. 2019), dan (Dewi and Hoesada 2019) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa semakin besar pemanfaatan teknologi informasi dalam suatu perusahaan, semakin baik kualitas laporan keuangan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh (Wardani, Ayem, and Ningrum 2018) menunjukkan hasil bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan artikel-artikel terdahulu, masih terdapat permasalahan terkait kualitas laporan keuangan yang terjadi pada perusahaan-perusahaan di Indonesia, dimana rendahnya kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi berbagai macam keputusan para investor, sehingga diperlukan adanya SDM atau pegawai pengelola keuangan yang terlibat dalam kegiatan mengelola keuangan yang memiliki kompetensi dalam bidang akuntansi dan pemahaman terkait sistem pengendalian internal serta pemanfaatan teknologi informasi yang baik. Sehingga, dalam penulisan ini, terdapat variabel kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi informasi sebagai variabel independen dan menguji pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin meneliti apakah kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi mampu untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan memberikan dampak positif bagi pemilik di dalam pengambilan keputusan. Sehingga peneliti mengambil judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas laporan Keuangan PT. X (Pakan Ternak)”.

1.2 Perumusan Masalah

1. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)?
2. Apakah SPI (Sistem Pengendalian Internal) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)?
3. Apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)
2. Menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)
3. Menganalisis pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan PT. X (Pakan Ternak)

1.4 Manfaat Penelitian

1. Teoritis :

Hasil dari penelitian ini, peneliti berharap dapat menambah pengetahuan mengenai hal-hal yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, seperti kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, serta pemanfaatan teknologi informasi.

2. Praktik :

a. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap dapat digunakan sebagai saran untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan di masa yang akan datang dan juga digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

b. Bagi Auditor

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah auditor dalam melakukan audit atas kualitas laporan keuangan perusahaan dan mempermudah untuk mengetahui apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai kondisi atau tidak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya agar lebih baik dan lebih sempurna.

3. Kebijakan :

Adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan mengungkapkan laporan keuangan lebih secara transparan, tertib, dan akuntabel serta dipercaya atas kevaliditannya dan berkualitas ke pada publik agar tidak terjadi/dapat mengurangi kecurigaan terhadap perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal

BAB 1 – PENDAHULUAN

Dalam bab satu membahas beberapa poin penulisan yaitu latar belakang masalah yang berisi penjelasan tentang alasan memilih topik penelitian tersebut. Kemudian membahas perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

BAB 2 – TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab dua terdiri dari beberapa poin penulisan yaitu penjelasan mengenai penelitian terdahulu sebagai tolak ukur peneliti untuk menulis dan menganalisis penelitian selanjutnya, kemudian dalam bab ini juga menjelaskan landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB 3 – METODE PENELITIAN

Dalam bab tiga membahas beberapa poin penulisan yaitu rancangan penelitian, batasan penelitian, pendekatan penelitian, jenis dan sumber data, serta prosedur dalam pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB 4 – HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab empat membahas terkait hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan data yang telah dianalisis dengan menggunakan jenis metode penelitian tertentu yang telah dituliskan sebelumnya pada Bab 3.

BAB 5 – PENUTUP

Dalam bab lima ini adalah bagian penutup yang berisi kesimpulan penelitian yang merangkum jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan

dalam rumusan masalah. Dan juga terdapat keterbatasan dan saran atau rekomendasi yang merupakan bagian penting dan menjadi strategi khusus untuk mengatasi masalah dan kendala yang diidentifikasi dalam penelitian, serta untuk penelitian berikutnya.

